

**PENINGKATANN MOTIVASI BELAJAR DAN HASIL BELAJAR
MENGHITUNG LUAS TRAPESIUM DAN LAYANG-LAYANG
DENGAN PENDEKATAN MATEMATIKA REALISTIK
DI KELAS V SDN 03 KAMPUNG JAWA
KOTA SOLOK**

TESIS



**ZELVI DEWI YANTI
15170034**

Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan
dalam mendapatkan gelar Magister Pendidikan

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DASAR
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

ABSTRACT

Zelvi Dewi Yanti. 2017. "Increased Motivation and Learning Outcomes Calculating Area of a Trapezoid and Kites with Realistic Mathematics Approach in Class V SDN 03 Solok Kampung Jawa. Thesis. Padang State University Graduate Program".

This research was motivated by the low motivation and student learning outcomes in the material calculate the area of a trapezoid, and kite. This is seen in the daily test scores of students who are under the minimum completeness criteria (KKM). To overcome these problems applied learning calculate the area of a trapezoid and a kite with a realistic mathematical approaches. This study aims to explain the planning, implementation, and increase student motivation and learning outcomes calculate the area of a trapezoid and a kite with a realistic mathematical approaches.

This type of research is the Classroom Action Research (PTK) carried out by two cycles of the first half of 2016/2017 with research subjects teachers and students of class V totaling 35 people. Data were collected through questionnaires motivation to learn and test. The research findings indicate that the use of realistic mathematics approach can increases the motivation and student learning outcomes in mathematics. Increasing student motivation seen in the first cycle roughly 25% of students stated always, 46% of students stated often. While the second cycle gain value by a percentage of 41% of students stated always, 25% said often. Improving student learning outcomes seen in the first cycle with an average value of 86.86, the second cycle into 89.14.

Based on the findings of the study it can be concluded that the realistic mathematical approaches can be used as an alternative to increasing the motivation and student learning outcomes in mathematics. This occurs because the mathematical approach realistic make students actively involved in learning so that students more easily mastering and understanding of learning.

ABSTRAK

Zelvi Dewi Yanti. 2017. “Peningkatan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Menghitung Luas Trapesium dan Layang-layang dengan Pendekatan Matematika Realistik di Kelas V SDN 03 Kampung Jawa Kota Solok. Tesis. Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang”.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa dalam materi menghitung luas trapesium dan layang-layang. Hal ini terlihat pada nilai ulangan harian siswa yang berada di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Untuk mengatasi masalah tersebut diterapkan pembelajaran menghitung luas trapesium dan layang-layang dengan pendekatan matematika realistik. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan perencanaan, pelaksanaan, dan peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa menghitung luas trapesium dan layang-layang dengan pendekatan matematika realistik.

Jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan sebanyak dua siklus pada semester I 2016/2017 dengan subjek penelitian guru dan siswa kelas V yang berjumlah 35 orang. Data penelitian dikumpulkan melalui angket motivasi belajar dan tes. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan matematika realistik dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika. Peningkatan motivasi belajar siswa terlihat pada siklus I dengan persentase 25% siswa menyatakan selalu, 46% siswa menyatakan sering. Sedangkan Pada siklus II memperoleh nilai dengan persentase 41% siswa menyatakan selalu, 25% menyatakan sering. Peningkatan hasil belajar siswa terlihat pada siklus I dengan nilai rata-rata 86,86, pada siklus II menjadi 89,14.

Berdasarkan temuan penelitian dapat disimpulkan bahwa pendekatan matematika realistik dapat digunakan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada pembelajaran matematika. Hal ini terjadi karena pendekatan matematika realistik membuat siswa terlibat secara aktif dalam pembelajaran sehingga siswa lebih mudah menguasai dan memahami pembelajaran.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

Mahasiswa : Zelvi Dewi Yanti

NIM : 15170034

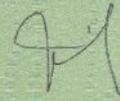
Nama

Tanda Tangan

Tanggal

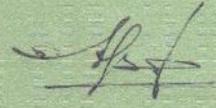
Dr. Mardiah Harun, M. Ed.

Pembimbing I,



Prof. Dr. Aliasar, M. Ed.

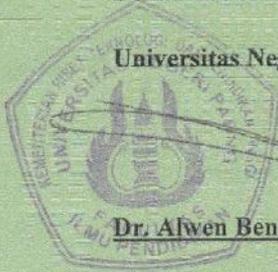
Pembimbing II,



10/2 2017

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan

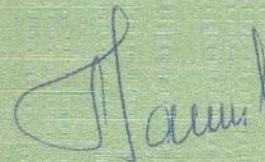
Universitas Negeri Padang



Dr. Alven Bentri, M. Pd.

NIP.196107221986021002

Koordinator S2 Pendidikan Dasar

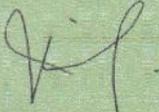
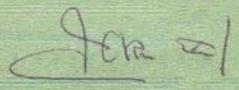
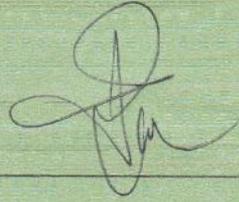
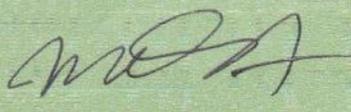


Dr. Taufina Taufik, M. Pd.

NIP. 19620504 198803 2002

PERSETUJUAN KOMISI

UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN

NO.	NAMA	TANDA TANGAN
1.	<u>Dr. Mardiah Harun, M. Ed.</u> (Ketua)	
2.	<u>Prof. Dr. Aliasar, M. Ed.</u> (Sekretaris)	
3.	<u>Dr. Darnis Arief, M. Pd.</u> (Anggota)	
4.	<u>Dr. Ramalis Hakim, M. Pd.</u> (Anggota)	
5.	<u>Prof. Dr. I Made Arnawa, M. Si.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : Zelvi Dewi Yanti

NIM : 15170034

Tanggal Ujian : 1 Februari 2017

SURAT PERNYATAN

Dengan ini saya menyatakan:

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul **“Peningkatan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Menghitung Luas Trapesium dan Layang-layang dengan Pendekatan Matematika Realistik di Kelas V SDN 03 Kampung Jawa Kota Solok”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, di samping arahan dari Tim Pembimbing, Tim Penguji, dan masukan dari rekan-rekan peserta seminar.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pula pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Padang, Januari 2017



Zelvi Dewi Yanti
NIM: 15170034

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur kepada Allah SWT yang selalu memberikan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Menghitung Luas Trapesium dan Layang-layang dengan Pendekatan Matematika Realistik di Kelas V SD Negeri 03 Kampung Jawa Kota Solok” ini dengan baik.

Tesis ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan studi di Program Studi Pendidikan Dasar, Program Pascasarjana, Universitas Negeri Padang. Dalam pelaksanaan penelitian dan penyusunan tesis ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Taufina Taufik, M.Pd selaku Ketua Prodi Pendidikan Dasar yang selalu memotivasi penulis serta memberikan izin dalam penelitian ini.
2. Ibu Dr. Mardiah Harun, M.Pd sebagai pembimbing I yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
3. Bapak Prof. Dr. Aliasar, M.Ed sebagai pembimbing II yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini.
4. Tim kontributor tesis Bapak Prof. Dr. I Made Arnawa, M. Si, Ibu Dr. Darnis Arief, M. Ed, dan ibu Dr. Nur Asma, M. Pd (alm), Bapak Dr. Ramalis Hakim, M. Pd yang telah bersedia bertindak sebagai penguji tesis ini, dengan sikap ramah memberikan masukan-masukan dan petunjuk yang bermakna dalam penyelesaian tesis ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen, karyawan dan tata usaha dan perpustakaan yang telah memberikan kemudahan pelayanan kepada penulis dapat menyelesaikan tesis ini.
6. Ibu Hj. Marjula Alita, S. Ag selaku Kepala SDN 03 Kampung Jawa Kota Solok dan Observer yang telah memberikan bantuan sarana dan prasarana dalam penyelesaian tesis ini.

7. Majelis guru SDN 03 Kampung Jawa Kota Solok atas kerjasama dan segala bantuan yang diberikan.
8. Siswa kelas V SDN 03 Kampung Jawa Kota Solok atas kesediaannya menjadi responden dalam pengambilan data pada penelitian ini.
9. Teristimewa kepada kedua orang tua yaitu, Ayahanda Dahlin (Alm) dan Ibunda Ajir (Alm).
10. Suami tercinta (Sukardi, SE, MM) dan anak-anak (Azaria Saiza Sukardi dan Nabilah Putri Sukardi) yang telah memberikan dukungan kepada penulis selama perkuliahan sampai penulisan tesis ini.
11. Rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Dasar Program Pascasarjana 2015 yang telah berbagi suka dan duka selama perkuliahan sampai penulisan tesis ini.

Semoga segala bantuan yang diberikan kepada penulis menjadi amal ibadah dan diridhoi Allah SWT.

Penulis telah berupaya maksimal untuk menyusun tesis ini dengan sebaik-baiknya, namun jika masih terdapat kekurangan yang luput dari koreksi, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan tesis ini. Semoga tesis ini bermanfaat kita semua.

Padang, Januari 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
LEMBAR PERSETUJUAN KOMISI UJIAN TESIS	iv
SURAT PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teoritik	7
1. Hakikat Motivasi Belajar	7
2. Hakikat Hasil Belajar Menghitung Luas Trapesium dan Layang-layang	17
3. Hakikat Pendekatan Matematika Realistik	32
4. Karakteristik Siswa Kelas V Sekolah Dasar	33
B. Penelitian yang Relevan	37
C. Kerangka Berfikir	42

BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	44
B. Tempat Penelitian	45
C. Subjek Penelitian	46
D. Prosedur Penelitian	46
E. Data, Sumber dan Alat Pengumpul Data	50
F. Teknik pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian	51
G. Analisa Data	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	58
1. Siklus I	58
2. Siklus II	98
B. Pembahasan	100
BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan	120
B. Implikasi	121
C. Saran	121
DAFTAR RUJUKAN	123
LAMPIRAN	126

DAFTAR BAGAN

Bagan	Halaman
1. Kerangka Berfikir	43
2. Siklus Penelitian Tindakan Kelas	45

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Persentase Nilai Ulangan Siswa	2
Tabel 4.1	Data Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus I Pertemuan I	65
Tabel 4.2	Data Hasil Observasi Aktivitas Guru siklus I Pertemuan II	74
Tabel 4.3	Jumlah Nilai dan Persentase Motivasi Belajar Siswa Siklus I	86
Tabel 4.4	Persentase Nilai Ulangan Siswa	91
Tabel 4.5	Rekapitulasi Penilaian Aspek Afektif Siklus I	92
Tabel 4.6	Rekapitulasi Nilai Ranah Psikomotorik Siklus I	94
Tabel 4.7	Refleksi Pelaksanaan Siklus Pertemuan I	96
Tabel 4.8	Rekapitulasi Nilai Siklus II	105
Tabel 4.9	Jumlah Nilai dan Persentase Motivasi Belajar Siswa Siklus I	106
Tabel 4.10	Rekapitulasi Nilai Siklus II	111
Tabel 4.11	Rekapitulasi Penilaian Aspek Afektif Siklus II	112
Tabel 4.12	Rekapitulasi Nilai Ranah Psikomotorik Siklus II	113
Tabel 4.13	Refleksi Pelaksanaan Siklus II Pertemuan I	114

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Bangun Trapesium Diubah Menjadi Persegipanjang	22
Gambar 2.2	Cara Mengubah Bangun Trapesium Menjadi Persegipanjang	22
Gambar 2.4	Mengubah Trapesium Menjadi Jajargenjang	24
Gambar 2.5	Menggandakan Trapesium Menjadi Bangun Jajargenjang	25
Gambar 2.6	Trapesium Menjadi 2 Bangun Segitiga yang Tingginya Sama	26
Gambar 2.7	Sebuah Jajargenjang dari Sebuah Trapesium yang Dipotong .	27
Gambar 2.8	Bangun Persegipanjang dari Trapesium dengan Sekali Potong	27
Gambar 2.9	Layang-layang Menjadi Persegipanjang	28
Gambar 2.10	Bangun Layang-layang Menjadi Jajargenjang	30
Gambar 4.1	Siswa Berdiskusi Mengisi LKS	63
Gambar 4.2	Gambar Siswa Menyusun Potongan Trapesium Menjadi Bangun Bangun Datar Lain	63
Gambar 4.3	Siswa Menampilkan Hasil Diskusi ke Depan Kelas	64
Gambar 4.4	Guru Mengamati Siswa dalam Diskusi	72
Gambar 4.5	Hasil Diskusi Siswa	73
Gambar 4.6	Siswa Berdiskusi dalam Mengisi LKS	80
Gambar 4.7	Bangun Layang-layang Disusun Menjadi Persegipanjang	81
Gambar 4.8	Layang-layang Disusun Menjadi Bangun Datar Jajargenjang	81
Gambar 4.9	Hasil Diskusi Kelompok	82
Gambar 4.10	Hasil Kerja Kelompok Siswa	84
Gambar 4 11	Salah Satu Hasil Kerja Kelompok Siswa	102

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Motivasi merupakan salah satu hal yang penting dalam belajar. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan, dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga diharapkan tujuan yang ada dapat tercapai. Motivasi mendorong dan mengarahkan minat belajar untuk mencapai suatu tujuan. Keberhasilan belajar siswa dapat ditentukan oleh motivasi belajar yang dimilikinya. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi cenderung prestasinya pun akan tinggi pula, sebaliknya siswa yang motivasi belajarnya rendah, akan rendah pula prestasi belajarnya.

Dalam proses pembelajaran motivasi merupakan salah satu aspek dinamis yang sangat penting. Sering terjadi siswa yang kurang berprestasi bukan disebabkan oleh kemampuannya yang kurang, tetapi dikarenakan tidak ada motivasi untuk belajar sehingga ia tidak berusaha untuk mengarahkan segala kemampuannya. Begitu juga dengan pembelajaran matematika sangat diperlukan sekali motivasi agar pelajaran matematika bukan lagi pelajaran yang menakutkan bagi siswa. Salah satu materi matematika yang kurang disenangi siswa adalah belajar geometri yaitu menghitung luas trapesium dan layang-layang. Pembelajaran menghitung luas trapesium dan layang-layang merupakan salah satu materi pokok yang wajib diajarkan di Sekolah Dasar (SD) yang dimuat dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006. Materi ini harus dikuasai oleh siswa di kelas V SD.

Pentingnya pembelajaran menghitung luas trapesium dan layang-layang adalah adanya keterkaitan materi matematika pada kelas berikutnya misalnya dengan volume dan luas bangun gabungan. Juga tidak terlepas dari penerapan dan penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari. Salah satu contohnya adalah siswa senang bermain layang-layang dan ingin membuat layang-layang tersebut. Mereka harus mengetahui berapa luas kertas yang diperlukan untuk membuat layang-layang tersebut.

Mengingat pentingnya pembelajaran menghitung luas trapesium dan layang-layang bagi siswa maka guru harus berusaha menyajikan materi sebaik mungkin dan mengoptimalkan pembelajaran sehingga siswa termotivasi untuk belajar matematika. Motivasi sangat diperlukan sekali dalam pembelajaran agar pembelajaran efektif, efisien, dan menyenangkan bagi siswa. Untuk itu guru harus memilih dan menggunakan pendekatan pembelajaran yang sesuai, agar siswa termotivasi untuk belajar.

Kenyataan yang peneliti temui dalam pembelajaran di kelas V SDN 03 Kampung Jawa Kota Solok yang peneliti alami sendiri, materi menghitung luas trapesium dan layang-layang sulit dipahami siswa. Sehingga hasil belajar siswa sebagian besar rendah. Berikut ini hasil ulangan siswa kelas V SDN 03 Kampung Jawa Kota Solok dalam materi menghitung luas trapesium dan layang-layang.

Tabel 1.1 Persentase Nilai Ulangan Siswa Kelas V SD Negeri 03 Kampung Jawa Kota Solok Pada Materi Menghitung Luas Trapesium dan Layang-Layang Tahun 2015/2016

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-Rata	Persentase Ketuntasan			
			Tuntas		Tidak Tuntas	
			Jumlah	%	Jumlah	%
V	26	63,46	9	34,6	17	65,4

Pencapaian hasil ulangan harian mata pelajaran matematika siswa kelas V semester I tahun pelajaran 2015/2016, masih terdapat nilai siswa di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan guru di sekolah yaitu 75. Siswa yang tuntas baru mencapai 34,6% dengan jumlah siswa 9 orang. Sedangkan yang belum tuntas 65,4 dengan jumlah siswa 17 orang. Jadi nilai siswa yang terdapat di atas, belum mencapai titik keberhasilan yang maksimal, karena masih jauh dari standar KKM yang ditetapkan.

Salah satu penyebab kegagalan dalam materi menghitung luas trapesium dan layang-layang adalah peneliti kurang mengkonkritkan pembelajaran dan kurang memberikan permasalahan nyata dalam kehidupan sehari-hari yang menarik bagi siswa untuk diselesaikan sehingga siswa kurang termotivasi untuk belajar. Misalnya siswa belajar luas layang-layang, peneliti tidak memperlihatkan bagaimana bentuk layang-layang itu sebenarnya. Selain itu peneliti dalam mengajar kurang menggunakan media pembelajaran yang dapat membantu siswa dalam penyelesaian masalah. Sehingga siswa kurang termotivasi untuk belajar matematika.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut perlu diadakan pembaharuan dalam pembelajaran. Salah satunya adalah dengan menggunakan pendekatan pembelajaran matematika yang berorientasi pada pematematisasian pengalaman sehari-hari dan menerapkan matematika dalam kehidupan sehari-hari yaitu dengan pendekatan matematika realistik (Sutarto,2005:9). Pendekatan matematika realistik adalah suatu pendekatan pendidikan matematika yang dikembangkan di Netherland (Belanda) oleh Hans Freudental. Dunia nyata digunakan sebagai titik awal untuk

pengembangan ide dan konsep matematika dalam pembelajaran menggunakan pendekatan matematika realistik (Sutarto,2005:19).

Pembelajaran dengan pendekatan matematika realistik diperkirakan dapat membangkitkan motivasi siswa karena persoalan dan contoh-contoh yang diberikan nyata dan ada di sekitar kehidupan siswa. Dengan pendekatan matematika realistik, matematika akan diupayakan agar dirasakan siswa menyatu dengan kehidupan mereka, sehingga matematika tidak lagi menjadi pelajaran yang menakutkan. Pengalaman belajar siswa disajikan dalam bentuk kongkret sehingga siswa tertarik dan termotivasi untuk belajar matematika.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul” Peningkatan Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Menghitung Luas Trapesium Dan Layang-layang dengan Pendekatan Matematika Realistik di Kelas V SDN 03 Kampung Jawa Kota Solok”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Siswa kurang termotivasi dalam belajar pada materi menghitung luas trapesium dan layang-layang.
2. Peneliti belum menggunakan pendekatan pembelajaran yang tepat sehingga siswa sulit memahami materi menghitung luas trapesium dan layang-layang.
3. Hasil Belajar siswa dalam menghitung luas trapesium dan layang-layang masih rendah terbukti dengan nilai masih banyak di bawah KKM.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah dapat dibatasi sebagai berikut:

1. Rendahnya motivasi belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 03 Kampung Jawa Kota Solok
2. Rendahnya hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 03 Kampung Jawa Kota Solok.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah, secara umum perumusan permasalahan dari penelitian ini adalah: “Bagaimanakah peningkatan motivasi dan hasil belajar menghitung luas trapesium dan layang-layang dengan pendekatan matematika realistik di kelas V SDN 03 Kampung Jawa Kota Solok?”. Secara khusus rumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimanakah peningkatan motivasi belajar matematika siswa dengan pendekatan matematika realistik di kelas V SD Negeri 03 Kampung Jawa Kota Solok?
2. Bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa dengan pendekatan matematika realistik di kelas V SD Negeri 03 Kampung Jawa Kota Solok?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Peningkatan motivasi belajar siswa pada pembelajaran menghitung luas trapesium dan layang-layang dengan pendekatan matematika realistik di kelas V SD Negeri 03 Kampung Jawa Kota Solok.
2. Peningkatan hasil belajar menghitung luas trapesium dan layang-layang dengan pendekatan matematika realistik di kelas V SD Negeri 03 Kampung Jawa Kota Solok.

F. Manfaat Penelitian

Secara teoritis manfaat penelitian ini adalah; memberikan sumbangan pemikiran bagi peningkatan motivasi belajar dan hasil belajar siswa pada pembelajaran menghitung luas trapesium dan layang-layang dengan pendekatan matematika realistik di kelas V SD Negeri 03 Kampung Jawa Kota Solok.

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat sebagai berikut:

1. Untuk peneliti

Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan sehingga dapat membandingkannya dengan penerapan pendekatan pembelajaran yang lain.

2. Untuk guru

Penerapan pendekatan ini dapat bermanfaat bagi guru sebagai masukan pengetahuan dan pengalaman praktis dalam peningkatan motivasi belajar dan hasil belajar menghitung luas trapesium dan layang-layang.

3. Untuk siswa

Dengan menggunakan pendekatan matematika realistik dalam menghitung luas trapesium dan layang-layang dapat meningkatkan motivasi belajar dan hasil belajar siswa.